

## ABSTRAK

**AAS ASIYAH (1202100001).** *Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelompok B1 dan B2 RA AL-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal di kelompok B RA Al-Wafi dimana Sosial Emosional anak belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak kelompok B belum mampu bersosial baik dengan teman sebayanya. Hal ini disebabkan kurangnya metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajarannya karena masih menggunakan metode klasikal. Dengan permasalahan ini maka penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) kemampuan sosial emosional anak usia dini (kelas eksperimen); (2) kemampuan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi (kelas kontrol); (3) Perbandingan kemampuan sosial emosional antara metode proyek dengan metode bernyanyi anak usia dini di Kelompok B RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Kemampuan sosial emosional anak usia dini mencakup keterampilan anak dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi, sekaligus membangun interaksi dengan orang lain. Perkembangan sosial emosional anak usia dini dapat terpengaruh melalui metode proyek, yang terbukti sebagai pendekatan efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan regulasi emosi, serta mendorong kreativitas dan imajinasi anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Responden pada penelitian ini berjumlah 25 anak. 12 anak kelas B1 sebagai kelas kontrol dan 13 anak kelas B2 sebagai kelas eksperimen.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak usia dini sebelum menggunakan metode proyek (kelompok eksperimen) memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 51 (kurang) dan sesudah menggunakan metode proyek diperoleh nilai rata-rata 89 (sangat baik) pada *posttest*. Sedangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini sebelum menggunakan metode bernyanyi (kelompok kontrol) memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 52 (kurang) dan sesudah menggunakan metode bernyanyi nilai rata-ratanya 78 (baik) pada *posttest*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung 3,879 ttabel 2,069. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa metode proyek berpengaruh secara *signifikan* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung.